

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.² Dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan atau memaparkan manajemen pemasaran biro jasa haji dan umrah di PT. An-Nur Maarif Kota Parepare.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Makalah Dan Skripsi), Edisi Revisi* (Parepare: STAIN Parepare, 2013)

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2011)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kantor PT. An-Nur Maarif yang beralamat di wilayah Jln. Jendral Sudirman, Kode Pos 91121 Kecamatan Bacukiki Barat Kabupaten/Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan dan waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penulis maka difokuskan untuk melaksanakan penelitian tentang bagaimana manajemen pemasaran PT. An-Nur Maarif Kota Parepare dan bagaimana faktor peluang dan tantangan dalam proses pemasaran kepada jamaah haji dan umrah PT. An-Nur Maarif Kota Parepare.

D. Jenis Dan Sumber Data

Semua keterangan yang diperoleh dari informan ataupun berasal dari permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah. Dalam penelitian terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan sekunder sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung hasil dari subjek penelitian yaitu dari hasil pengamatan (*observasi*), *interview* (wawancara), dan dokumen. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara dengan dua staff dan enam jamaah PT. An-Nur Maarif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung serta melalui media perantara seperti buku, laporan serta hasil penelitian terdahulu. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari

penelitian ini adalah menggunakan data dari pihak PT. An-Nur Maarif Kota Parepare, buku-buku referensi dan penelitian terdahulu.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Peneliti terlibat langsung di lokasi untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan ini adalah;

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan di lokasi. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa data yang diperoleh dari observasi yaitu, ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan³ Teknik ini diterapkan dalam rangka mengamati proses manajemen pemasaran biro perjalanan haji dan umrah PT. An-Nur Maarif Kota Parepare.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Data penelitian ini

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014)

penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang manajemen pemasaran biro jasa haji dan umrah PT. An-Nur Maarif dengan menggunakan alat seperti pulpen dan kertas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat seperti kamera.

C. Uji keabsahan

Uji Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁵

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*) Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah pokok

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁵ Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, peningkatan ketekunan, diskusi, pengecekan kecaapan referensi dan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data atau suatu perbandingan. Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi.

2. Keteralihan (*Transferbility*) Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.
3. Kebergantungan (*Dependability*) Dalam penelitian kualitatif, alat utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Agar penelitian dapat memenuhi syarat realibilitas, yang dilakukan adalah menyatukan *Dependability* dengan *Confirmability* supaya hasil temuan dalam penelitian ini dapat dipertahankan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam menguji validitas data dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peranan pembimbing sangat penting.
4. Kepastian (*Confirmability*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian dilakukan dengan cara apa adanya kesepakatan hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*). Moelong mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data dapat dilakukan dengan *cross check* yaitu dengan cara data wawancara yang diperoleh dipadukan dengan

dataobservasi atau data dokumentasi, dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut.

D. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses pengindraan (*Description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.⁶ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai sesuatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan. Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam teknik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam peneliti, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus

⁶Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodeologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas dan berulang kali untuk mendapat bukti-bukti yang kuat.

